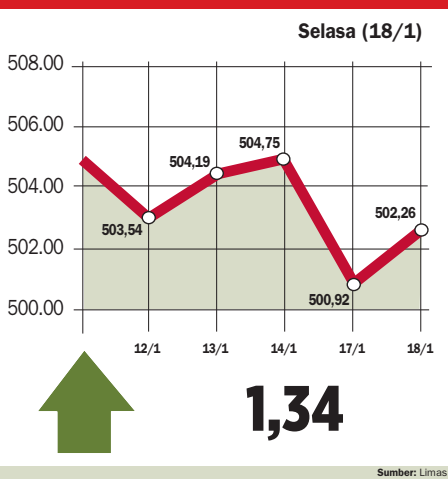


## :: bursa syariah ::

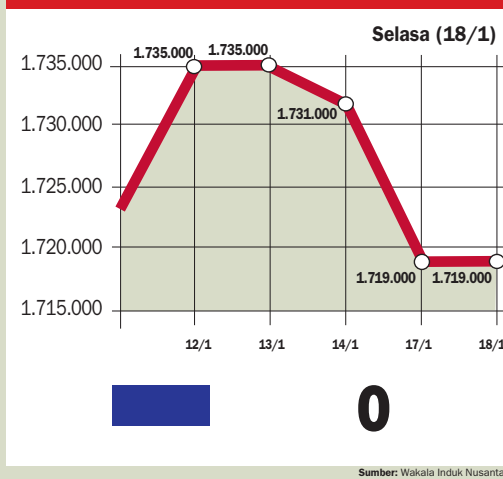
	Selasa (18/1)	
DJIM	2.271,83	10,31%
DJIGRC	1.766,48	6,57%
DJIMTR	3.716,92	31,84%
DJI100X	2.411,01	22,31%
DJMY25D	953,11	-3,28%
IMXL	2.299,17	9,77%
DJICHKU	1.730,77	3,18%

DJIM: Dow Jones Islamic Market World Index  
 DJIGRC: Dow Jones Islamic Market Greater China Index  
 DJIMTR: Dow Jones Islamic Market Turkey Index  
 DJI100X: Dow Jones Islamic Market International Titans 100 Index  
 DJMY25D: Dow Jones Islamic Market Malaysia Titans 25 Index (USD)  
 IMXL: Dow Jones Islamic Market Titans 100 Index  
 DJICHKU: Dow Jones Islamic Market China/Hong Kong Titans 30 Index  
 Sumber: Dow Jones Indexes Dipantau 17.00 WIB

## :: jakarta islamic index ::



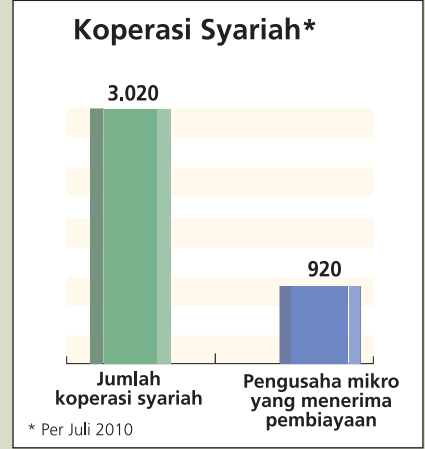
## :: kurs dinar ::



## :: nisbah ::

### Masih Lebih Kecil dari Kebutuhan

Koperasi syariah muncul sejalan dengan berkembangnya ekonomi syariah di Tanah Air. Kehadiran koperasi syariah cukup memberi arti bagi para pengusaha mikro di Tanah Air. Kendati demikian, jumlah koperasi syariah masih lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan pembiayaan para pengusaha mikro di Tanah Air.



**LAYANAN TRANSFER INSTAN**  
 Direktur Utama Bank Syariah Mandiri (BSM) Yuslam Fauzi (kiri), Presiden Direktur PT XL Axiata (XL) Hasnul Suhaimi (tengah), dan Presiden Direktur PT Eka Bakti Amerta Yoga Sejahtera (EBAYS) Eddy Hadiyanto (kanan), berbincang di sela penandatanganan perjanjian kerja sama layanan transfer instan, di Jakarta, Selasa (18/1). Layanan jasa pengiriman uang produk kerja sama ketiga perusahaan tersebut bertujuan untuk membantu memudahkan pengiriman dana dari luar negeri ke Indonesia dengan biaya murah dan cepat.

# BRI Genjot Pertumbuhan

Sefti Oktarianisa

## BRI Syariah akan membuka sejumlah cabang baru.

JAKARTA — Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berencana untuk membuka layanan syariah di sejumlah kantor BRI konvensional. Menurut Direktur Utama BRI Syariah, Ventje Rahardjo, hal ini dilakukan untuk menggenjot pertumbuhan bank syariah tersebut.

“Untuk sekarang masih terbatas. Kita akan mulai di beberapa kantor BRI,” katanya kepada *Republika*, kemarin.

Ia menjamin, meski berada pada wilayah konvensional, konsep layanan dan produk yang akan diberikan kepada nasabah menggunakan konsep syariah. Menurutnya, ini penting untuk

menjaga kredibilitas BRI Syariah di mata pelanggan.

Selain itu, untuk memperluas jaringan, ke depannya BRI Syariah akan membuka sejumlah cabang baru. Ventje menyebutkan, cabang akan didirikan sejumlah *blank spot*, yang belum terdapat perwakilan BRI Syariah. “Saat ini BRI Syariah telah memiliki 100 cabang. Meski saya belum bisa menyebutkan berapa, yang pasti tahun ini akan kita tambah,” katanya.

Sementara itu, menanggapi inovasi produk syariah yang dinilai masih belum inovatif, ia mengaku para pelaku perbankan syariah memang harus terus mengembangkan kreativitas. Apalagi, perbankan syariah merupakan pendatang baru dalam industri perbankan.

“Bukan hanya banknya, tapi sejumlah produk seperti *electronic banking* yang kita miliki, harus menyamai bank konvensional,” jelasnya.

Meski demikian, diakui, perbankan syariah tetap memiliki sejumlah inovasi tersendiri yang tak dimiliki konvensional. “Bank konvensional tidak boleh gada. Sementara kita boleh,” katanya.

Selain itu, diakui Ventje, perbankan konvensional tidak diperbolehkan melakukan bisnis *banking* dengan sewa guna. Sedangkan di perbankan syariah, hal ini diizinkan dengan akad ijarah (sewa-menyewa).

Dengan berbagai langkah yang dilakukan pada 2011 ini, BRI Syariah membidik aset di atas Rp 10 triliun atau tumbuh sekitar 50 persen. Ventje mengatakan, kondisi ekonomi Indonesia yang cukup baik membuat pihaknya cukup optimistis mencapai pertumbuhan yang optimal pada tahun ini.

Ia memaparkan, aset BRI Syariah yang mulanya Rp 1 triliun pada 1 Januari 2009, tumbuh sangat pesat. Per September 2010, aset telah

mencapai Rp 6 triliun dibanding tahun lalu yang sebesar Rp 3 triliun. “Mudah-mudahan akhir 2010 aset bisa ditutup Rp 6,5 triliun dan 2011 di atas Rp 10 triliun,” kata Ventje.

Ventje mengatakan, saat ini basis nasabah BRI Syariah sebagian besar masih berada di Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Namun, seiring dengan perkembangan bisnis pada tahun depan pihaknya juga mengincar nasabah di barat Indonesia sampai Makassar.

Hingga September 2010, pembiayaan BRI Syariah tercatat hampir Rp 5 triliun dengan porsi pembiayaan mikro 10 persen, pembiayaan pemilihan rumah (PPR) 25 persen, UKM 10 persen, sisanya komersial. Nantinya, kata Ventje, porsi komersial akan lebih kecil dari UKM.

Untuk pembiayaan mikro sendiri, lanjutnya, saat ini, terutama disalurkan kepada pedagang pasar.

■ ed: firkah fansuri

# BSM-XL Sediakan Layanan Transfer Instan

Sefti Oktarianisa

JAKARTA — Untuk memperkuat layanan *remittance*, Bank Syariah Mandiri (BSM) bekerja sama dengan PT XL Axiabata Tbk (XL). Kerja sama itu mengenai produk pengiriman jasa *remittance* transfer instan. Produk pengiriman uang tunai cepat ini diharapkan bisa dimanfaatkan masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri.

Menurut Direktur Utama BSM Yuslam Fauzi, transfer instan meliputi dua jenis pengiriman uang, yakni *cash to cash* dan *cash to account*. “Namun, untuk tahap awal, diprioritaskan pada *cash to cash* terlebih dahulu,” katanya di Jakarta, Selasa (18/1).

Sementara untuk *cash to account* (mekanisme transfer), para nasabah bisa melakukan secara *walk in*. Caranya, dana yang ada bisa disalurkan ke sejumlah agen lokal di negara-negara yang memiliki kerja sama dengan BSM seperti ARY Forex Li-

mited di Dubai, untuk dikirim ke Indonesia.

Diharapkan, transfer instan ini juga bisa dimanfaatkan dengan optimal oleh para tenaga kerja Indonesia (TKI) yang ada di luar negeri. “Untuk keluarga yang ada di Indonesia, dana dapat diterima secara tunai oleh para keluarga melalui kantor Pos yang ada di seluruh Indonesia,” jelasnya.

Selain transfer instan, sejak 2008 lalu, BSM sebenarnya telah mengeluarkan produk *remittance* lain dengan nama transfer DUIT (dana untuk Indonesia tercinta). Kini produk tersebut telah berjalan dengan 400 ribu transaksi setiap tahunnya. Dari data Desember 2010, setidaknya tercatat terdapat Rp 1,3 triliun siklus uang mengalir lewat layanan *remittance* ini. Transaksi paling banyak terjadi di Malaysia.

Bank Syariah Mandiri merupakan bank usaha syariah (BUS) dengan kepemilikan saham 99,9 persen oleh PT Bank Mandiri. Pada pe-

nutupan 2010 lalu, aset BSM sementara (*unaudited*) mencapai Rp 32,45 triliun atau naik 32,49 persen dari tahun sebelumnya, dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 28,99 triliun atau naik 37,76 persen dari tahun sebelumnya dan

Pembiayaan Rp23,87 triliun atau naik 34,5 persen dari tahun sebelumnya.

Sementara Direktur XL Hasnul Suhaimi menilai, produk ini bisa dimanfaatkan tak hanya TKI di Malaysia, tapi juga Timur Tengah atau Hong Kong. Ia mengaku sebenarnya layanan transfer instan ini sudah ada sejak 2008 lalu.

“Layanan transfer instan terus berkembang secara menggembirakan baik dari sisi bisnis maupun sosial. Layanan ini terbukti telah mampu mempermudah cara pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia dengan biaya yang murah, sehingga cukup membantu terutama saudara-saudara kita yang menjadi TKI.” ■ ed: firkah fansuri

# Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Lebanon Hadapi Tantangan

Sefti Oktarianisa

BEIRUT — Politik yang tak kunjung stabil menjadi tantangan tersendiri terhadap pertumbuhan keuangan Islam di Lebanon. Para pengamat berpendapat ketidakstabilan politik memberi dampak negatif terhadap pertumbuhan perekonomian syariah di negara tersebut.

Menurut Pemimpin Global Islamic Finance, Daud Vicary Abdullah, sebenarnya sektor perbankan tidak akan begitu bereaksi terhadap permasalahan politik seperti sengketa. “Namun, pada banyak kasus, situasi ini akan membuat sejumlah investor enggan menginvestasikan uangnya di Lebanon karena dianggap berisiko, apalagi hal ini memiliki ketidakpastian yang kuat,” katanya seperti dikutip *the Daily*

*Star*, beberapa waktu lalu. Keuangan syariah, terutama perbankan syariah, kini merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan paling cepat di dunia. Menurut perkiraan, pascakrisis global 2009 lalu, hal ini menjadi perhatian banyak kalangan. Selain menjadi alternatif investasi, ia bergerak cenderung lebih aman dibanding perbankan konvensional.

“Saya pikir keuangan global menunjukkan bahwa keuangan Islam merupakan sesuatu yang memiliki prinsip dasar yang baik. Dengan kata lain, meski terkena dampak krisis, ia mampu keluar dengan cara yang amat mulus,” katanya. Menurutnya, hal ini karena aset nyata dan dianggap berisiko, apalagi yang ada pada keuangan syariah.

Diakuinya, potensi per-

tumbuhan keuangan Islam di Lebanon sebenarnya amat besar. Meski demikian, sejumlah infrastruktur masih harus dibangun dan diperkokoh untuk mendapatkan pertumbuhan yang maksimal. Ia mengaku, pertumbuhan keuangan Islam di Lebanon tak mungkin berjalan cepat dalam waktu satu hingga dua hari. “Butuh periode tertentu untuk itu,” katanya.

Hingga akhir 2010 lalu, berdasarkan data Bank Sentral Lebanon, jumlah aset perbankan syariah masih berkisar di bawah angka satu persen atau senilai 251 juta dolar AS dari total aset dengan cara yang amat mulus,” katanya. Meski demikian, diperkirakan pertumbuhan akan semakin meningkat 15 hingga 20 persen pada 2012 nanti.

■ ed: firkah fansuri

# KESEMPATAN BERKARIER

Anda menyukai tantangan, berwawasan luas, dan berstamina prima ?  
 REPUBLIKA mengundang Anda untuk bergabung bersama kami sebagai:

## REPORTER

SYARAT-SYARAT :

- Pria / wanita
- Usia maksimum 26 tahun
- Pendidikan Strata-1 (S1) semua jurusan, dibuktikan dengan salinan ijazah terlegalisasi atau surat keterangan lulus (SKL)
- IPK minimum 2,75 (ilmu sosial) dan 2,50 (ilmu eksakta), dibuktikan dengan salinan transkrip nilai terlegalisasi atau transkrip nilai sementara
- Fasih berbahasa Inggris (lisan – tulis)
- Berpengalaman organisasi
- Menyertakan surat pernyataan belum menikah
- Menyertakan surat izin dari orang tua / wali untuk berkarir sebagai Reporter
- Menyertakan pas foto terbaru dan berwarna (4x6)
- Siap ditempatkan di mana saja
- Mampu bekerja tim dan dalam tekanan deadline
- Menulis essay sepanjang 2 (dua) ribu karakter (maksimum) yang bertemakan “alasan ingin menjadi jurnalis”

Lokasi tes: Jakarta, Bandung, & Yogyakarta  
 (tulis pilihan kota di pojok kiri atas surat lamaran)

Kirimkan berkas lamaran berikut Curriculum Vitae (CV) dan kelengkapan dokumen persyaratan Anda kepada:

Divisi SDM  
 Harian REPUBLIKA

Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Jakarta Selatan 12510, atau

Jl. LL RE Martadinata 126 Bandung, atau

Jl. Perahu No. 4 Kota Baru Yogyakarta

atau email : tantangan\_karir@yahoo.co.id

Lamaran Anda kami tunggu sampai tanggal 23 Januari 2011  
 Cantumkan kode ‘REP’

di sudut kiri atas amplop lamaran atau pada subjek e-mail